

Σ du**math**

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

P-ISSN 2337-7682

E-ISSN 2722 1687

Volume 14. Nomor 2. Nopember 2022



Program Studi Pendidikan Matematika
STKIP PGRI Jombang
Jln. Pattimura III/20 Jombang
Telp : (0321)861319
edumath@stkipjb.ac.id

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Dr.Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*Edumath*” volume 14 Nomor 2 edisi Nopember 2022.

Penerbitan jurnal “*Edumath*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*Edumath*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*Edumath*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI STADPLUS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI LINGKARAN

Samsul Hidayat 1 – 8
SDN Sumberongko Ngusikan Jombang

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Nur Ainiyah 9 - 15
SMPN 3 Mojoagung

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MEMECAHKAN MASALAH OPEN ENDED MATERI PECAHAN

Salsabila Rahmadania Susanto¹, Syarifatul Maf'ulah*² 16 - 22
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN *SMART EDU DR. HENDRIK'S METHOD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Elok Dwi Kristantie 23 - 32
SD Negeri Jelakombo 2 Jombang

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH SISWA *INTROVERT* DENGAN MENGGUNAKAN IDEAL

Aulia Mahfudhoh¹, Nurul Aini² 33 - 40
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEOREMA PYTHAGORAS SISWA KELAS VIII F SMPN I GONDANG MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Sumartiyah 41 - 50
SMPN 1 Gondang Mojokerto

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER* MENGGUNAKAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERSAMAAN LINGKARAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA- 5 SMA NEGERI 3 JOMBANG

Prayitno 51 - 64
SMA Negeri 3 Jombang

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK SMA KELAS XII
DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA BERDASARKAN KEMAMPUAN
MATEMATIKA**

Ikhlasul Ammal¹, Slamet Boediono²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

65 - 76

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Fara Medina¹, Henky Muktiadji²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

77 - 85

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika atau matematika
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui ejournal.stkipjb.ac.id
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan



ANALISIS PEMECAHAN MASALAH SISWA *INTROVERT* DENGAN MENGGUNAKAN IDEAL

Aulia Mahfudhoh¹, Nurul Aini²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang

¹auliamahfudhoh.67@gmail.com, ²nurani345@gmail.com

Abstrak: Pada proses pemecahan masalah ini siswa diharapkan mampu berpikir kritis dan bernalar. Dengan demikian kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu fokus pembelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pemecahan masalah siswa introvert dengan menggunakan ideal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Perak sebanyak 1 siswa mempunyai tipe kepribadian *introvert*. Instrumen penelitian ini terdiri dari tes MBTI, lembar tes kemampuan pemecahan masalah, dan pedoman wawancara. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi waktu. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa indikator pemecahan masalah yang dikaitkan dengan tipe kepribadian pada siswa *introvert* memenuhi 5 indikator dan memeriksa kembali solusi yang didapatkan

Kata kunci: Analisis, Pemecahan Masalah (IDEAL), *Introvert*

PENDAHULUAN

Penelitian ini dimulai dari pentingnya pemecahan masalah, hal ini karena pemecahan masalah masuk dalam standart kompetensi dan tujuan pembelajaran matematika. Standart kompetensi matematika yaitu pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, koneksi (NCTM,2000). Tujuan pembelajaran matematika yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, yang salah satunya ialah pemecahan masalah. Salah satu materi matematika yang membutuhkan pemecahan masalah, yaitu peluang. Materi

peluang lebih bersifat kontekstual, sehingga membutuhkan langkah-langkah pemecahan masalah.

Beberapa ahli mengemukakan langkah-langkah pemecahan masalah, salah satu langkah-langkah pemecahan masalah yang banyak diketahui adalah Polya. Ada 4 tahapan pemecahan masalah menurut polya yaitu (1) Memahami masalah (*Understanding the Problem*); (2) Merencanakan penyelesaian (*Devising a Plan*); (3) Melaksanakan rencana (*Carrying Out of the Plan*); (4) Memeriksa Kembali (*Looking Back*) (Juliansa dkk, 2019, 4). Namun, pada penelitian ini tidak menggunakan langkah-langkah pemecahan



masalah Polya, karena sudah banyak digunakan. Penelitian ini menggunakan langkah pemecahan masalah *IDEAL*. Sebab, menurut peneliti lebih lengkap dan detail dibandingkan dengan Polya.

IDEAL diperkenalkan oleh Bransford dan Stein. Langkah pemecahan masalah *IDEAL* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan dalam menyelesaikan sebuah masalah (Yanti & Syazali, 2016). Adapun tahap pemecahan masalah *IDEAL* terdiri dari (1) Mengidentifikasi masalah (*Identify problem*), (2) Menentukan tujuan (*Define goal*), (3) Mengeksplorasi strategi yang mungkin (*Explore possible strategies*), (4) Mengantisipasi hasil dan bertindak (*Anticipate outcomes and act*), (5) Melihat dan belajar (*Look back and learn*). Adapun indikator pemecahan masalah yang digunakan di penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi masalah (*Identify problems*), indikator siswa membaca masalah di dalam hati dan siswa mampu menentukan apa yang diketahui dengan menggunakan kata-kata sendiri.
2. Menentukan tujuan (*Define goals*), indikator siswa menentukan informasi yang ditanya menggunakan kata-kata sendiri dan siswa mengekspresikan keinginan dalam masalah yang akan dicapai dengan menggunakan kata-kata sendiri.

3. Mengeksplorasi kemungkinan strategi (*Explore possible strategies*), indikator siswa memprediksi berbagai strategi alternatif yang tepat untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep yang jelas.
4. Mengantisipasi hasil dan bertindak (*Anticipate outcomes and act*), indikator Siswa mengaplikasikan strategi yang telah dirancang dengan urutan serta mampu menemukan solusi yang tepat dari uraian penyelesaian masalah dengan kreatif.
5. Melihat dan belajar (*Look and learn*), siswa menarik kesimpulan solusi dengan tepat dan memeriksa kembali solusi yang telah diperoleh.

Dalam proses pemecahan masalah, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kepribadian. Cara pemecahan masalah dari tiap tipe kepribadian mempunyai hasil yang berbeda-beda (Aryanto dkk, 2018). Kepribadian adalah berbagai perilaku berbeda yang dimiliki setiap orang dalam satu, dua atau lebih kategori menurut pola karakteristik yang ketat (termasuk adaptasi dengan kondisi dan situasi yang ada di lingkungan). Tipe kepribadian menurut Carl Gustav Jung (dalam Suryabrata, 2013: 162) membaginya menjadi dua kelompok besar yaitu tipe kepribadian *ekstrovert* dan tipe kepribadian *introvert*. Pada penelitian ini berfokus pada kepribadian *introvert*. Peneliti memilih kepribadian ini, dikarenakan orang yang bertipe *introvert* dipengaruhi oleh dunia subjektif. Pribadi



introvert lebih memilih memecahkan masalah mereka sendiri dan dalam belajar lebih individualis.

Penelitian ini, dilaksanakan di SMP Negeri 2 Perak kelas VIII. Pemilihan subjek kelas VIII dengan alasan berdasarkan teori belajar menurut Jean Piaget anak usia 11 tahun ke atas berada dalam tahapan operasi formal. Pada tahap ini anak mampu bernalar tanpa harus berhadapan dengan objek secara langsung, yang artinya anak sudah dapat berpikir secara abstrak dan logis. Sehingga pada usia tersebut anak sudah dapat memecahkan masalah (Amir & Risnawati, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian untuk menganalisis pemecahan masalah siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “**Analisis Pemecahan Masalah Siswa *Introvert* Dengan Menggunakan IDEAL**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian berbentuk kualitatif deskriptif. Responden dari siswa kelas VIII. Responden diberikan tes . Langkah-langkah pelaksanaan tes MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) dalam penelitian ini adalah mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan tes yaitu link <https://www.16personalities.com/id/teskepribadian>, smarphone, akses internet dan link googleform(<https://forms.gle/jotyZ2zpT6EYT>

MBE6) untuk mengumpulkan data. Setelah itu peneliti menjelaskan petunjuk pengerjaan tes, memulai tes selama 15 menit dan mengumpulkan hasil tes link googe form yang telah diberikan. Selanjutnya, Pemilihan subjek berkepribadian *introvert* melalui teknik *sampling purposive*.

Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendir. Sedangkan instrumen pendukung yang digunakan Metode MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) , tes pemecahan masalah dan pedoman wawancara. Metode pengumpulan data metode MBTI, tes pemecahan masalah dan metode wawancara. Keabsahan data menggunakan triangulasi waktu. Analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengategorian tes MBTI (*Myers-Briggs Type*) siswa, peneliti mendapatkan subjek penelitian nilai persentase *introvert* tertinggi. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian tersebut.

Berikut analisis data dan pembahasan pemecahan masalah subjek *introvert*.

1. Mengidentifikasi masalah (*Identify problems*)

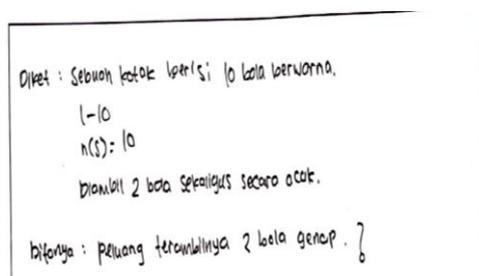
Berikut hasil wawancara.

P : “Apakah kamu sudah membaca masalah yang diberikan ?”



- S : “Sudah kak”
- P : “Berapa kali kamu membacanya ?”
- S : “3 sampai 4 kali kak”
- P : “Oh seperti itu, Apa informasi yang kamu dapatkan dari masalah tersebut ?”
- S : “Sebuah kotak berisi 10 bola bernomor 1 sampai 10, saya simbolkan dengan $n(S) = 10$ kak dan diambil 2 sekaligus bola secara acak”
- P : “Ada lagi ?”
- S : “Sudah tidak ada kak”

Pada hasil wawancara, subjek *introvert* membaca masalah secara keseluruhan dan berulang-ulang dengan teliti, sehingga mampu mengidentifikasi masalah dengan menuliskan informasi yang diketahui secara lengkap yakni sebuah kotak berisi 10 bola bernomor 1-10 atau



Gambar 1. Subjek Introvert Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap mengidentifikasi masalah (*Identify Problems*), subjek membaca

masalah di dalam hati, subjek *introvert* membaca berulang-ulang masalah yang diberikan sehingga menuliskan informasi yang diketahui dengan lengkap dan menentukan informasi yang diketahui menggunakan kata-kata sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian Juliansa (2019 : 136) yang menyatakan bahwa siswa dengan tipe kepribadian *introvert* dapat memahami masalah (*understanding the problem*) dengan baik. Siswa dapat menuliskan apa yang diketahui secara lengkap dan runtut dari masalah secara tepat. Hanya saja subjek *introvert* hanya menyalin ulang informasi dari masalah yang ada secara keseluruhan tanpa ada yang dirubah.

2. Menentukan tujuan (*Define goals*)

Subjek *introvert* menyatakan informasi yang menjadi tujuan dari masalah diberikan yakni berapa peluang terambilnya 2 bola bernomor genap. Subjek juga menuliskan informasi yang ditanyakan pada lembar jawaban dengan benar (dapat dilihat pada gambar 2)



Gambar 2. Subjek *Introvert* Menentukan Tujuan

Pada saat wawancara, tampak subjek *introvert* menyebutkan kembali informasi yang ditanyakan dengan jelas (dapat dilihat hasil wawancara) di bawah ini.



P	:	“Menurut kamu apa yang diinginkan dari masalah yang telah diberikan ?”
S	:	“Berapa peluang terambilnya 2 bola bernomor bilangan prima kak”

Pada tahap menentukan tujuan (*Define Goals*), subjek menentukan informasi yang ditanyakan pada masalah dengan menggunakan kata-kata sendiri dan mampu mengekspresikan keinginan dalam soal yang akan dicapai dengan menggunakan kata-kata sendiri. Hal ini sejalan dengan Putri (2020: 398) yang mengatakan bahwa siswa *introvert* ketika mendapatkan soal berupa masalah matematika yaitu memahami soal dengan membaca secara berulang sehingga siswa mampu menuliskan apa yang ditanyakan, serta syarat apa yang dibutuhkan dalam soal tersebut. Sedangkan pada tahap wawancara subjek *introvert* masih membaca masalah untuk menentukan tujuan tanpa mengubah bahasa yang ada ada pada masalah. Hal ini sejalan dengan Jazuli & Lathifah (2018:27) yang mengatakan bahwa dalam menyampaikan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan siswa dengan tipe kepribadian *introvert* ini masih membaca kembali soal yang disajikan, belum menggunakan kalimatnya sendiri.

3. Mengeksplorasi kemungkinan strategi (*Explore possible strategies*)

Subjek *introvert* mampu menggabungkan beberapa informasi dari masalah dan subjek juga menggunakan pengalaman belajarnya

untuk membangun strategi dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah. Subjek *introvert* dalam memecahkan masalah menggunakan rumus peluang dasar yakni $p(A)$. Subjek menuliskan rumus $p(A) = \frac{n(A)}{n(S)}$ pada lembar jawaban (dapat dilihat pada Gambar 3).

$$\text{Jawab : } p(A) = \frac{n(A)}{n(S)}$$

Gambar 3. Subjek *Introvert* Mengeksplorasi Kemungkinan Strategi

Subjek menjelaskan rumus yang digunakan, dimana $n(A)$ merupakan banyaknya bola bernomor genap sedangkan $n(S)$ adalah banyaknya bola pada sebuah kotak. Pada saat ditanyakan strategi lain, subjek *introvert* menyebutkan strategi lain untuk memecahkan masalah yang diberikan tetapi tidak menjelaskan secara mendetail.

Pada mengeksplorasi kemungkinan strategi (*Explore possible strategies*). Subjek *introvert* menggabungkan informasi yang diperoleh dengan pengalaman belajar sebelumnya sehingga merencanakan strategi yang akan digunakan. Namun pada tahap wawancara subjek *introvert* cenderung kurang dalam menjelaskan strategi yang digunakan. Hal ini sejalan dengan Jazuli & Lathifah (2018) yang mengatakan bahwa siswa *introvert* menyusun rencana pemecahan masalah namun kurang baik



dalam menjelaskan kembali rencana yang telah disusunnya.

4. Mengantisipasi hasil dan bertindak (*Anticipate outcomes and act*)

Berdasarkan tes tulis dan wawancara. Subjek *introvert* dapat mengaplikasikan strategi pemecahan masalah yang sesuai dengan permasalahan yang diberikan menggunakan rumus dasar pada peluang. Awalnya subjek mencari nilai $n(A) = 5$ didapatkan dari bola bernomor genap antara angka 1 sampai 10 yakni (2,4,6,8,10). Sedangkan nilai $n(S) = 10$ didapatkan dari informasi yang diketahui (dapat dilihat pada Gambar 4).

Jawab: $P(A) = \frac{n(A)}{n(S)}$ $n(A) = \text{Bola bernomor genap}$
 $= \frac{5}{10}$ $A = \{2, 4, 6, 8, 10\}$
 $= \frac{1}{2}$ $n(S) = 5$

Gambar 4. Subjek Introvert Mengantisipasi Hasil dan Bertindak

Pada tahap ini, subjek *introvert* menggabungkan informasi yang diperoleh untuk diaplikasikan pada strategi yang dipilih untuk memecahkan masalah yang diberikan. Subjek *introvert* melakukan perhitungan dengan teliti sehingga menghasilkan solusi yang tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri (2020:399) mengatakan bahwa siswa *introvert* memilih strategi apa yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah dan menuliskan

penyelesaian masalah dengan rinci dan teliti. Pada tahap wawancara subjek *introvert* sangat berhati-hati dan berpikir sejenak sebelum menjawab pertanyaan. Selain itu, subjek *introvert* hanya secara singkat menjelaskan langkah-langkah memecahkan masalah dengan membaca ulang lembar jawaban atau terkadang hanya menunjuk jawaban yang telah diperolehnya tanpa menjelaskan menggunakan kata-katanya sendiri. Hal ini sejalan dengan Jazuli & Lathifah (2018:27) mengatakan Subjek *introvert* pada saat menjelaskan kembali langkah penyelesaiannya, siswa dengan tipe kepribadian *introvert* masih menjelaskan secara singkat bahkan hanya menunjukkan langkah penyelesaiannya.

5. Menentukan tujuan (*Define goals*)

Subjek mampu menemukan solusi dan memeriksa kembali solusi dari masalah yang diberikan (dapat dilihat pada Gambar 5). subjek mencocokkan solusi dengan pertanyaan tanpa melakukan perhitungan kembali sehingga solusi dan kesimpulan yang diberikan jelas

Jika peluang kerambunya 2 bola bernomor genap adalah $\frac{1}{2}$ //

Gambar 5. Subjek Introvert Melihat dan Belajar



Melihat dan belajar (*Look and learn*), dengan indikator siswa menarik kesimpulan solusi dengan tepat dan memeriksa kembali solusi yang telah diperoleh. Subjek *introvert* menarik kesimpulan dan memberikan solusi. Selain itu, pada tahap memeriksa kembali subjek *introvert* melakukan pemeriksaan ulang dari langkah-langkah penyelesaian hingga perhitungan. Hal ini sejalan dengan Julians dkk (2019:136) yang mengatakan bahwa dalam langkah memeriksa kembali jawaban (*looking back*), siswa *introvert* meneliti kembali hasil pekerjaan dan mengecek semua hasil perhitungan, sehingga tidak mengalami kesalahan dalam mengerjakan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pemecahan masalah siswa berkepribadian *introvert* memenuhi semua indikator yaitu ada tahap mengidentifikasi masalah dan menentukan tujuan, siswa membaca keseluruhan dan berulang masalah yang diberikan sehingga dapat menentukan informasi yang diketahui dan ditanya. Pada tahap mengeksposai strategi, siswa menjelaskan startegi yang digunakan dan dapat menyebutkan strategi lain meskipun tidak dijelaskan. Siswa mengaplikasikan strategi yang digunakan secara runtut dan detail untuk memecahkan masalah. Sedangkan pada tahap memeriksa kembali jawaban, siswa memeriksa langkah dan perhitungannya.

SARAN

peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang pemecahan masalah diharapkan ditinjau berdasarkan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Z., & Risnawati. (2015). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta, Indonesia: Aswaja pressindo.
- Aryanto, E. W., Suharto, S., Setiawan, T. B., Hobri, H., & Oktavianingtyas, E. (2018). Profil Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah MAtematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Menurut David Keirse. *KadikmA*, (Online), 9(2), 185-193. (<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/10493/6571>), diunduh 27 November 2021.
- Jazuli, A., & Lathifah, M. (2018). Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Soal Cerita Berdasarkan Tipe Kepribadian *Ekstrovert-Introvert* Siswa SMP Negeri 6 Rembang. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 23-32. (<http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/alphamath/article/view/7352>), diunduh 10 Juli 2022
- Juliansa, M. F., Kartinah, K., & Purwosetiyono, F. D. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X dalam Mengerjakan Soal Cerita pada Siswa Tipe Kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert*. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(5), 133-137. (<http://103.98.176.9/index.php/imajiner/article/view/4459>), diunduh 10 Juli 2022



- NCTM. (2000). Executive Summary Principle and Standards for School Mathematics. (Online). (https://www.nctm.org/uploadedFiles/Standards_and_Positions/PSSM_ExecutiveSummary.pdf), diunduh 1 Oktober 2021.
- Suryabrata, S. (2013). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta, Indonesia: PT Rajagrafindo Persada.
- Yanti, A. P., & Syazali, M. (2016). Analisis proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan langkah-langkah Bransford dan Stein ditinjau dari Adversity Quotient. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, (Online), 7(1), 63-74. (<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/132>), diunduh 27 September 2021